

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam melakukan asuhan keperawatan hipertermi pada pasien dengan kejang demam sederhana, penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian, merumuskan masalah, menentukan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Hasil pengkajian dilakukan pada pasien hipertermi dengan riwayat kejang demam sederhana dilakukan metode *allowanamnesa* yang didapatkan dengan wawancara, data subjektif: ibu pasien mengatakan bahwa anaknya demam sudah 1 hari disertai kejang pada pagi hari pukul 08.30 WIB frekuensi  $\pm 2$  menit, serta data obyektif: suhu  $38,4^{\circ}\text{C}$ , nadi 120x/menit, RR 22x/ menit, kulit pasien tampak kemerahan, akral hangat, pasien rewel dan menangis.
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah hipertermi berhubungan dengan proses infeksi pada kejang demam dengan data pendukung penegakkan diagnosa yaitu ibu pasien mengatakan anaknya demam sudah 1 hari disertai kejang  $\pm 2$  menit, dengan suhu tubuh  $38,4^{\circ}\text{C}$ , akral hangat, serta kulit kemerahan
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah hipertermi pada pasien selama proses keperawatan dalam kurun waktu 3 hari meliputi identifikasi penyebab hipertermi, monitor suhu tubuh, longgarkan pakaian, berikan cairan oral, sediakan lingkungan yang dingin, lakukan

pendinginan eksternal, anjurkan tirah baring , dan kolaborasi dalam pemberian obat.

4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis yaitu mengukur suhu tubuh dengan termometer axilia, melonggarkan pakaian pasien, mengajurkan ibu pasien untuk memberikan cairan oral (ASI, susu, dan air putih), memberikan terapi pendinginan ekstenal serta mengajarkan cara *water tepid sponge*.
5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan hipertermi yaitu pasien sudah tidak mengalami demam, kondisi anak sudah tampak lebih ceria, dan tidak nampak kemerahan pada kulit.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan dari penulis yang didapatkan dari hasil penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Memberikan gambaran yang lebih detail lagi dalam menyusun maupun memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertermi dengan kejang demam

2. Bagi institusi pendidikan

Menambah koleksi buku keperawatan anak, sehingga dapat dijadikan tambahan referensi maupun sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa.

3. Bagi institusi kesehatan

Setiap melakukan tindakan sebaiknya sesuai dengan rencana agar tercapai asuhan keperawatan yang bermutu dan juga diharapkan mampu memberikan dukungan serta perhatian kepada keluarga dan pasien tentang kejang demam sederhana

4. Bagi keluarga

Memahami dan mengetahui bagaimana mencegah serta penanganan kepada pasien dan mampu berperan aktif dalam proses pengelolaan dan perawatan pasien kejang demam sederhana, serta keluarga mampu mencegah terjadinya kejang berulang.

5. Bagi masyarakat

Menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam pengelolaan pasien terutama dengan riwayat kejang demam sederhana